

ABSTRAK

BENTUK DAN FUNGSI TARI SIWAR DI SANGGAR PESONA NUSANTARA KABUPATEN LAHAT

Oleh

CHIKA PUTRIAYU ANDISFA

Penelitian ini membahas tentang bentuk dan fungsi Tari Siwar di Sanggar Pesona Nusantara Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera Selatan. Tari Siwar merupakan tari tradisional yang muncul berdasarkan sejarah perjuangan masyarakat Kabupaten Lahat dalam melawan penjajah sehingga memiliki keunikan pada penggunaan properti senjata berupa *siwar*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan subjek penelitian yaitu seniman, penari, pemusik, serta pengelola Sanggar Pesona Nusantara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk Tari Siwar terdiri 17 ragam gerak yaitu *rebah kayu, tolak arus, ambek siwar, silang duduk, silang tegak, langkah tige, undur udang, tusuk pinggang, ayun, tusuk pundak, tiang satu, tusuk kepala, menantang, siwar nangkup, letak siwar, tolak arus, dan sembah duduk*. Alat musik iringan tari yang digunakan berupa *gong, accordion, kenong, dan gendang*. Tata rias yang digunakan yaitu *make up* korektif sehingga penari berpenampilan cantik di panggung, sementara busana yang digunakan sesuai ciri khas pakaian adat pengantin Sumatera Selatan yang menggunakan kain songket sebagai kostumnya dengan aksesoris unik cuping dan bunga rampai. Pisau atau yang disebut *siwar* menjadi properti yang digunakan dalam Tari Siwar. Tari Siwar dipentaskan dengan durasi pementasan 06.14 menit di panggung terbuka. Fungsi Tari Siwar di Sanggar Pesona Nusantara sebagai tarian hiburan dalam memeriahkan suatu acara seperti acara penyambutan tamu dan perlombaan serta media pendidikan sebagai materi belajar yang mengandung nilai-nilai budaya, moral serta pembentukan karakter di sekolah salah satunya sekolah SMA negeri 1 Gumay Talang Lahat.

Kata kunci: bentuk, fungsi, Sanggar Pesona Nusantara, Tari Siwar.

ABSTRACT

FORM AND FUNCTION OF THE SIWAR DANCE AT THE PESONA NUSANTARA STUDIOS LAHAT REGENCY

By

CHIKA PUTRIAYU ANDISFA

This research discusses the form and function of the Siwar Dance at Sanggar Pesona Nusantara in Lahat Regency, South Sumatra Province. The Siwar Dance is a traditional dance that emerged from the historical struggle of the people of Lahat Regency against colonialism, which gives it a unique characteristic in the use of a weapon property called the siwar. This study uses a qualitative method with a descriptive approach. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation, with research subjects consisting of artists, dancers, musicians, and the management of Sanggar Pesona Nusantara. The results of the study show that the form of the Siwar Dance consists of 17 movement variations rebah kayu, tolak arus, ambek siwar, silang duduk, silang tegak, langkah tige, undur udang, tusuk pinggang, ayun, tusuk pundak, tiang satu, tusuk kepala, menantang, siwar nangkup, letak siwar, tolak arus, and sembah duduk. The accompanying music used is gong, accordion, kenong, and gendang. The make up used is corrective make up so that the dancers look beautiful on stage, while the clothes used are in accordance with the characteristics of traditional south sumatera bridal clothing which uses songket cloth as costume with unique accessories cuping and bunga rampai. A knife, referred to as the siwar, serves as the main property in the Siwar Dance. The dance is performed on an open stage with a duration of 6 minutes and 14 seconds. The function of the Siwar Dance at Sanggar Pesona Nusantara is as an entertainment performance to enliven events such as guest welcoming ceremonies and competitions. It also functions as an education medium, serving as learning material that contains cultural and moral values as well as character building in school, including SMA Negeri 1 Gumay Talang Lahat.

Keyword: *form, function, Sanggar Pesona Nusantara, Siwar Dance.*